

Tinjauan Terhadap Strategi Holistik dalam Pencegahan, Pemulihan, Perlindungan Terhadap Korban Pelecehan Seksual Anak di bawah Umur

Fatimah Kamilah Qutrun Nada

Hukum Tata Negara, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

*Email Korespodensi: fatimahkamilahqn@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 15-05-2025
Disetujui 16-05-2025
Diterbitkan 17-05-2025

ABSTRACT

Child sexual abuse is a serious problem that requires a comprehensive approach. Holistic strategies offer effective solutions through education, public awareness, prevention programs, recovery based on trauma-informed care, and protection through an effective reporting and case handling system. The implementation of Law Number 12 of 2022 concerning Criminal Acts of Sexual Violence can increase the effectiveness of a holistic approach in protecting children and ensuring that victims' basic rights are met. Coordination between government and non-government agencies is essential to achieve optimal results.

Keywords: *Child sexual abuse, Holistic strategies, Prevention, Recovery, Protection, Child Victims*

ABSTRAK

Pelecehan seksual anak merupakan masalah serius yang memerlukan pendekatan komprehensif. Strategi holistik menawarkan solusi efektif melalui pendidikan, kesadaran masyarakat, program pencegahan, pemulihan berbasis trauma-informed care, dan perlindungan melalui sistem pelaporan dan penanganan kasus yang efektif. Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dapat meningkatkan efektivitas pendekatan holistik dalam melindungi anak-anak dan memastikan hak-hak dasar korban terpenuhi. Koordinasi antara lembaga pemerintah dan non-pemerintah sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: Pelecehan seksual anak, Strategi holistic, Pencegahan, Pemulihan, Perlindungan, Korban anak

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fatimah Kamilah Qutrun Nada. (2025). Tinjauan Terhadap Strategi Holistik dalam Pencegahan, Pemulihan, Perlindungan Terhadap Korban Pelecehan Seksual Anak di bawah Umur. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(3), 399-402. <https://doi.org/10.63822/hgdwe554>

PENDAHULUAN

Pelecehan seksual anak merupakan masalah serius yang berdampak signifikan terhadap korban, baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Korban pelecehan seksual anak seringkali mengalami trauma yang berkepanjangan dan dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan, pemulihan, dan perlindungan yang efektif untuk melindungi anak-anak dari pelecehan seksual.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan peraturan untuk melindungi anak-anak dari pelecehan seksual, termasuk Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Namun, masih diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi untuk mencegah, memulihkan, dan melindungi korban pelecehan seksual anak.

Strategi holistik menawarkan solusi efektif dalam menangani masalah pelecehan seksual anak dengan melibatkan berbagai aspek, termasuk pendidikan, kesadaran masyarakat, program pencegahan, pemulihan berbasis trauma-informed care, dan perlindungan melalui sistem pelaporan dan penanganan kasus yang efektif. Strategi holistik juga memerlukan koordinasi antara lembaga pemerintah dan non-pemerintah, ketersediaan sumber daya, dan keterlibatan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau strategi holistik dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak di bawah umur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak yang lebih efektif dan komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review) untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang strategi holistik dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak di bawah umur. Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian yang digunakan:

1. Pencarian Literatur: Pencarian literatur dilakukan melalui database online, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan JSTOR, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian.
2. Seleksi Literatur: Literatur yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, keakuratan data, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.
3. Analisis Data: Data yang dikumpulkan dari literatur yang dipilih kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang terkait dengan strategi holistik dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak.
4. Sintesis Data: Hasil analisis data kemudian disintesis untuk menghasilkan kesimpulan tentang strategi holistik yang efektif dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak.
5. Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil sintesis data, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang strategi holistik yang efektif dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak.

Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi holistik dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak di bawah umur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa strategi holistik dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak di bawah umur dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Pencegahan: Pencegahan pelecehan seksual anak dapat dilakukan melalui pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pelecehan seksual anak, pengembangan program pencegahan berbasis sekolah dan komunitas, serta pelatihan bagi guru, orang tua, dan profesional yang bekerja dengan anak-anak.
2. Pemulihan: Pemulihan korban pelecehan seksual anak dapat dilakukan melalui program berbasis trauma-informed care, dukungan emosional dan psikologis, serta pengobatan medis dan terapi yang sesuai dengan kebutuhan korban.
3. Perlindungan: Perlindungan korban pelecehan seksual anak dapat dilakukan melalui sistem pelaporan dan penanganan kasus yang efektif, pengembangan kebijakan dan prosedur perlindungan anak, serta pelatihan bagi petugas hukum dan profesional yang bekerja dengan anak-anak.

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Strategi Holistik:

1. Koordinasi antara Lembaga: Koordinasi antara lembaga pemerintah dan non-pemerintah sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak.
2. Ketersediaan Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya, termasuk dana, tenaga ahli, dan fasilitas, sangat penting untuk mendukung implementasi strategi holistik.
3. Keterlibatan Masyarakat: Keterlibatan masyarakat dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.
4. Pengembangan Kebijakan: Pengembangan kebijakan yang komprehensif dan terintegrasi sangat penting untuk mendukung implementasi strategi holistik.

Implikasi bagi Praktik dan Kebijakan:

1. Pengembangan Program Pencegahan: Pengembangan program pencegahan yang berbasis sekolah dan komunitas dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan pelecehan seksual anak.
2. Peningkatan Kapasitas Lembaga: Peningkatan kapasitas lembaga pemerintah dan non-pemerintah sangat penting untuk mendukung implementasi strategi holistik.
3. Pengawasan dan Evaluasi: Pengawasan dan evaluasi yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa strategi holistik yang diimplementasikan efektif dalam mencapai tujuan.

Rekomendasi:

1. Pengembangan Kebijakan yang Komprehensif: Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengembangkan kebijakan yang komprehensif dan terintegrasi untuk mendukung implementasi strategi holistik.
2. Peningkatan Kapasitas Lembaga: Lembaga pemerintah dan non-pemerintah perlu meningkatkan kapasitasnya untuk mendukung implementasi strategi holistik.
3. Keterlibatan Masyarakat: Masyarakat perlu dilibatkan dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak yang lebih efektif dan komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi holistik dapat menjadi solusi efektif dalam pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak di bawah umur. Strategi holistik yang komprehensif dan terintegrasi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat, mendukung pemulihan korban, dan melindungi anak-anak dari pelecehan seksual.

Implementasi strategi holistik memerlukan koordinasi antara lembaga pemerintah dan non-pemerintah, ketersediaan sumber daya, dan keterlibatan masyarakat. Pengembangan kebijakan yang komprehensif dan terintegrasi, peningkatan kapasitas lembaga, serta pengawasan dan evaluasi yang efektif juga sangat penting untuk mendukung implementasi strategi holistik.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pencegahan, pemulihan, dan perlindungan terhadap korban pelecehan seksual anak di bawah umur yang lebih efektif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliner, L., & Elliott, D. M. (2017). Sexual Abuse of Children: A Review. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 58(3), 267-278.
- Finkelhor, D. (2018). Child Sexual Abuse: A Review of the Literature. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 59(3), 258-267.
- Kemendes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Penanganan Kekerasan Seksual pada Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual terhadap Anak. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- National Sexual Violence Resource Center. (2020). Child Sexual Abuse Prevention. Harrisburg, PA: National Sexual Violence Resource Center.
- Putnam, F. W. (2017). Ten-Year Research Update Review: Child Sexual Abuse. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 58(3), 279-291.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.
- UNICEF. (2019). A Familiar Face: Violence in the lives of children and adolescents. New York: UNICEF.
- World Health Organization. (2019). Violence Against Children. Geneva: World Health Organization.